

THE EFFECT OF EMPOWERING ZAKAT FUNDS AND BUSINESS TIME ON INCREASING INCOME OF 'BUNDA BISA' IN KAMPUNG MANDIRI (CASE STUDY AT LAZNAS YATIM MANDIRI BOGOR)

Hazra Destatiandra

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

hazradestatiandra@gmail.com

Norma Rosyidah

normarosyidah24@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Abstract: *Indonesia has a diversity of customs and religions, the majority of which are Muslims, which is about 86% of the 250 million people, or about 200 million people. In this case, zakat has strategic potential that deserves to be developed as an instrument of income distribution in Indonesia. Problems in Indonesia that often occur are the problem of poverty and socio-economic inequality, especially in the aspect of people's income. A case that often occurs in our society is to whom zakat should be given. It is better to channel it directly by muzakki to mustahik or vice versa through amil zakat. To increase income, especially for orphans or widows. Yatim Mandiri provides zakat funds that can be utilized to create a business where the funds will be developed or made productive by mothers to increase their income. This study aims to determine how the effect of empowering Yatim Mandiri zakat funds to increase the income of orphans or poor mothers in Yatim Mandiri, especially in Bogor. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The descriptive approach is the most basic form of research. The results of this study that partially there is no effect of Zakat Funds (X1) with Income (Y), and also there is no influence between Business Length (X2) and Income (Y). In addition, simultaneously (simultaneously) there is also no effect between Zakat Funds (X1) and Business Length (X2) with Income (Y).*

Keywords: *Zakat Fund, Empowerment, Bunda Bisa*

Abstrak:

Wakaf menjadi salah satu instrumen yang ada dalam ajaran Islam dan sudah terbukti mampu mengatasi permasalahan-permasalahan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mayoritas masyarakat muslim di Indonesia masih memahami wakaf hanya terbatas pada 3M yaitu Masjid, Madrasah (Sekolah) dan Makam. Padahal pemanfaatan harta wakaf perlu dioptimalkan agar bisa produktif dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi wakaf produktif di pesantren pemberdayaan Al Muhtadiin serta dampak terhadap kondisi perekonomian masyarakat sekitar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian : (a).Impelementasi pengelolaan wakaf produktif secara umum telah dilakukan dengan baik dan profesional oleh pengurus pesantren pemberdayaan Al-Muhtadiin (b). Hasil dari pengelolaan wakaf produktif oleh pesantren pemberdayaan Al-Muhtadiin terbukti mampu meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya wilayah Desa Cikangkung, Kecamatan Ciracap Kab.Sukabumi Jawa Barat.

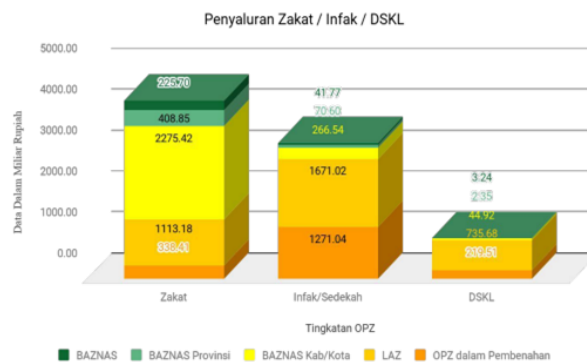
Kata Kunci: *Wakaf Produktif, Pengelolaan, Perekonomian*

Pendahuluan

Indonesia mempunyai keragaman adat istiadat serta agama yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, pada tahun 2012 mencapai 86% dari 250 juta jiwa atau sekitar 200 juta jiwa. Indonesia memiliki penduduk Muslim terbesar di dunia, sehingga sebagai sistem nilai membentuk perilaku ekonomi masyarakat Indonesia saat ini. Dalam perihal ini, zakat mempunyai kemampuan penting yang pantas untuk dikembangkan sebagai perlengkapan pemerataan pendapatan di Indonesia.

Berdasarkan data Baznas Zakat, infak, dan sedekah sebagai sumber keuangan sosial dinilai tidak mampu menyelesaikan permasalahan sosial ekonomi masyarakat muslim Indonesia. Padahal potensi dana ZIS di Indonesia mencapai 100 triliun pada 2019, hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1 Penyaluran Zakat, Infak, Sedekah, dan DSKL



Sumber: <https://baznas.go.id/szn/statistik-zakat-nasional>

Oleh sebab itu, apabila pengumpulan zakat bisa dimaksimalkan serta pengurusan dan pendayagunaannya dicoba dengan manajemen yang baik serta profesional, Sehingga, zakat dapat dijadikan sebagai sumber dana anggaran yang potensial untuk mengatasi kemiskinan dan ketimpangan. Penyaluran pemasukan yang sudah merupakan kasus parah dalam perekonomian Indonesia. Wulansari dan Setiawan (2014) mengatakan bahwa zakat yang diberikan kepada mustahik mendukung peningkatan dan pendayagunaan zakat produktif dengan mengembangkan zakat produktif ini dalam bentuk modal usaha.

Tingkat kemiskinan di Indonesia bagi Dadan Hudaya (2009) salah satunya terkait dengan pendapatan yang diterima masyarakat, oleh karena itu menjadi kunci peningkatan pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah dalam mengubah kepribadian masyarakat konsumtif menjadi produktif. Salah satu strategi untuk mengatasi kemiskinan adalah dengan meningkatkan pelayanan dasar melalui pemberdayaan masyarakat dan UMKM.

Yayasan Yatim Mandiri adalah salah satu badan sosial kemasyarakatan yang bergerak di bidang penghimpunan dan pengelolaan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf) dan dana lainnya. Adapun pengelolaan penyaluran zakat yang diterapkan di Yatim Mandiri dengan menggunakan dua cara yaitu penyaluran secara konsumtif dan produktif. Salah satu program Yatim Mandiri untuk mensejahterahkan para janda adalah program BISA (Bunda Yatim Sejahtera). Dengan penyaluran zakat yang disalurkan kepada mustahik secara tepat sasaran dan terprogram sehingga dapat meningkatkan kekayaannya, apalagi mampu mengubah keadaan seseorang yang semula mustahik menjadi muzakki.

Tabel 1 Penerimaan Dana ZISWAF Bulan Agustus 2021

Penerimaan Bulan Agustus 2021	
Penerimaan Dana Zakat	1.009.912.861
Penerimaan Dana infak/sedekah	7.689.687.988
Penerimaan Dana Terkait	66.592.000
Penerimaan Dana Wakaf	362.245.762
Total Penerimaan	9.137.438.611
Saldo Bulan Lalu	1.762.541.451
Dana Tersedia	10.899.980.062

Tabel 2 Penyaluran Dana ZISWAF Bulan Agustus 2021

Penyaluran Bulan Agustus 2021	
Program Pendidikan	5.319.366.256
Program Kesehatan & Gizi	751.936.564
Program Dakwah	3.180.804.846
Program Kemanusiaan	463.070.661
Program Ekonomi	56.862.841
Jumlah Penyaluran	9.772.041.168
Sisa Saldo	1.127.938.894

Tabel 3 Pendapatan Awal Sebelum Pemberdayaan di Kampung Mandiri Bojonggede

Nama	Alamat	TTL	Jumlah Anak	Penghasilan
Titin Erlinda	Kp Sudimampir RT 04 RW 01 Cimanggis	Jakarta, 5-5-1977	2	Rp. 500.000,-
Rohanna Citra Indah	Kp Sudimampir RT 04 RW 01 Cimanggis	Lahusa, 10-8-1983	2	Rp. 1.000.000,-
Sri Utami	Kp Sudimampir RT 04 RW 01 Cimanggis	Bogor, 1-3-1980	2	Rp. 500.000,-
Sumiati	Kp Sudimampir RT 04 RW 01 Cimanggis	Jakarta, 2-5-1964	9	Rp. 500.000,-
Nani Susanti	Kp Sudimampir RT 04 RW 01 Cimanggis	Cilacap, 4-9-1990	1	Rp. 1.000.000,-
Supriati Ningsih	Kp Sudimampir RT 04 RW 01 Cimanggis	Bekasi, 4-5-1972	2	Rp. 500.000,-
Neneng	Kp Tegalwaru RT 06 RW 05 Ciampea	Bogor, 10-3-1975	4	Rp. 600.000

Tabel 4 Pendapatan Awal Sebelum Pemberdayaan di Kampung Mandiri Tegal Waru

No	Nama	Alamat	TTL	Jumlah Anak	Penghasilan /bulan
1	Neneng	KP.Tegalwaru RT 006 RW 005	Bogor, 10-03-1975	4	600000
2	Acih	KP.Tegalwaru RT 006 RW 005	Bogor, 15-07-1965	6	600000
3	Onah BT Osih	KP.Tegalwaru RT 006 RW 005	Bogor, 13-03-1965	4	600000
4	Ana	KP.Tegalwaru RT 006 RW 005	Bogor, 04-05-1965	4	600000
5	Mimih	KP.Tegalwaru RT 006 RW 005	Bogor, 06-07-1965	8	600000

6	Iti	KP.Tegalwaru RT 006 RW 005	Bogor, 20-06-1965	4	600000
7	Yoyoh	KP.Tegalwaru RT 006 RW 005	Bogor, 25-05-1964	4	600000
8	Asih	KP.Tegalwaru RT 006 RW 005	Bogor, 19-02-1950	4	600000
9	Wati	KP.Tegalwaru RT 003 RW 005	Bogor, 27-04-1972	2	0
10	Salmah	KP.Tegalwaru RT 003 RW 005	Bogor, 05-07-1962	4	600000
11	Mariah	KP.Tegalwaru RT 003 RW 005	Bogor, 19-05-1998	1	0
12	Armi	KP.Tegalwaru RT 003 RW 005	Bogor, 25-09-1997	1	0
13	Aas	KP.Tegalwaru RT 003 RW 005	Bogor, 15-12-1974	3	600000
14	Milah	KP.Tegalwaru RT 003 RW 005	Bogor, 25-06-1987	0	0
15	Herawati	KP.Tegalwaru RT 003 RW 005	Bogor, 1-11-1988	2	0

Dikarenakan berbagai hal tentang Yayasan Yatim Mandiri dan program-program yang dicakupnya serta berbagai permasalahan terkait zakat, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Bunda Bisa tentang para janda dan mustahik yang penghasilannya melalui dukungan Yatim Mandiri yang akan memberikan dampak tersendiri dalam hal penyaluran dana Zakat secara optimal. Kemudian untuk menganalisis kegiatan program Bunda Bisa, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan topik “Pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat dan Lama Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Bunda Bisa (Studi Kasus di Yatim Mandiri Bogor)”.

Kajian Teori

1. Zakat

Secara bahasa, zakat berarti berkah, tumbuh dan berkembang, kesucian dan keteraturan. Sedangkan pengertian zakat menurut istilah adalah bahwa zakat dalam keadaan tertentu merupakan bagian dari kekayaan yang Allah SWT wajibkan kepada pemiliknya untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya. Zakat adalah salah satu dari 5 rukun Islam yang harus dilakukan oleh setiap Muslim yang mampu dan kaya. Kewajiban membayar zakat ditentukan oleh Allah SWT melalui firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 43. Distribusi zakat hanya diperuntukan untuk 7 ashnaf dan dalam hal ini Bunda Bisa termasuk dalam katagori miskin yang mana pendapatan Bunda Bisa tergolong rendah. Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan penduduk berpenghasilan dibawah Rp 472.525 per bulan termasuk katagori miskin. Maka dalam hal ini dana zakat sangat membantu dalam peningkatan pendapatan Bunda Bisa.

2. Pemberdayaan

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin adalah program yang menggunakan perhitungan anggaran zakat untuk mendorong Mustahik memiliki usaha mandiri. Program tersebut diwujudkan dalam bentuk pengembangan modal usaha mikro yang sudah ada atau penciptaan usaha mikro baru yang menjanjikan. Selain itu, program ini juga disertai dengan peningkatan kapasitas melalui berbagai langkah pendampingan dan pembinaan. Dengan bantuan ini, para Mustahik akan lebih mandiri dalam mengatasi masalah kemiskinan.

Menurut Sumodiningrat (2002) Prinsip utama dari konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat bukanlah subjek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi subjek dari upaya pembangunannya sendiri. Berdasarkan konsep tersebut, pemberdayaan masyarakat harus mengikuti pendekatan sebagai berikut : Usaha itu wajib terencana, program ini harus melibatkan pelaku sasaran, pendekatan kelompok.

3. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil kegiatan (usaha serta sebagainya). Pendapatan bisa dikatakan sebagai pemasukan dari usaha utama perusahaan ataupun pemasaran barang atas pelayanan diiringi biaya- biaya sehingga didapat keuntungan kotor. Tingkatan pemasukan pengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Realitas membuktikan bahwa konsumsi turun ketika konsumsi naik ketika pendapatan naik dan sebaliknya ketika pendapatan turun. Besar kecilnya pengeluaran sangat bergantung pada pengalaman keluarga dalam mengelola pendapatan. Bagi Sunuharjo terdapat 3 jenis pemasukan, yaitu: Pendapatan berbentuk uang, Pendapatan berbentuk benda, Pendapatan yang bersifat *transfer redistributive*.

4. Lama Usaha

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkah pendapatan, lama seseorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen.

5. Program Pemberdayaan

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan yang menggerakkan manusia untuk bekerja dan status sosial kemanusiaan anak yatim dengan anggaran ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf) dan sarana halal lainnya dan anggaran hukum. oleh perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga.

Kelahirannya berawal dari kepedulian beberapa pengurus panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam dan Moch Hasyim yang sedang mengasuh anak yatim yang lulus SMA di panti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu menyekolahkan anak asuhnya ke perguruan tinggi atau mencarikan pekerjaan, kebanyakan anak yatim piatu ini dipulangkan ke orang tuanya yang masih ada. Ketika dia kembali, hidupnya akan kembali normal. Ketika mereka melihat situasi seperti ini, mereka berasumsi bagaimana anak-anak ini dapat hidup mandiri tanpa lebih bergantung pada orang lain.

Mereka kemudian menyusun sebuah yayasan yang didedikasikan untuk mempelajari aspek-aspek anak yatim setelah perawatan di panti asuhan, dengan program yang melibatkan anak yatim dalam konseling keterampilan. Yayasan ini berjalan dengan baik dan kemampuan anak-anak yatim yang perlu mandiri juga cukup besar. Maka, untuk mewujudkan mimpi menjadikan anak yatim piatu mandiri, pada tanggal 31 Maret 1994 didirikan sebuah yayasan bernama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Anak Yatim dan Pensiun Islam (YP3IS). Setelah itu, tanggal tersebut digunakan sebagai hari lahir.

Selain digunakan untuk pendidikan yatim dhuafa dana ZISWAF Yatim Mandiri juga di salurkan pada program-program lainnya. Yatim Mandiri memiliki banyak program lainnya seperti Pemberdayaan, Kesehatan, Kemanusiaan, Dakwah, Super Gizi Qurban Dan Wakaf. Di dalam program pemberdayaan dibagi menjadi 3, yaitu : Mandiri Entrepreneur Center (MEC), Kampung Mandiri dan Bunda Mandiri Sejahtera (BISA).

Program Kampung Mandiri dan Bunda Bisa sama-sama program Pemberdayaan. Bedanya di Kampung Mandiri ada kegiatan pemberdayaan usaha kelompok dan didampingi Fasilitator sedangkan Bunda Bisa hanya diberikan modal untuk membuka suatu usaha atau melanjutkan usaha yang ada tetapi sempat terhenti dikarena kendala modal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan analisis menggunakan SPSS 25. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah janda dan mustahik dalam program BISA di kampung mandiri bogor dan sampel dalam penelitian ini adalah salah satu kampung mandiri di bogor. Teknik samplingnya menggunakan Nonprobability Sampling dengan teknik Sampling Purposive.

Sampel yang dijadikan objek penelitian adalah kampung mandiri bogor sebesar sedikitnya 20 orang baik itu janda atau mustahik. Sebab objek penelitian ini ditentukan jumlahnya adalah 20 orang, sehingga semua populasi dijadikan objek penelitian. Adapun Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengujian melalui SPSS, diantaranya : Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Uji kualitas data

1) Hasil Uji Validitas

Tabel 5 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Pemberdayaan Dana Zakat (X1)

No Item	r Hasil	r Tabel	Keterangan
1	0,908	0,444	Valid
2	0,908	0,444	Valid
3	0,618	0,444	Valid
4	0,628	0,444	Valid
5	0,908	0,444	Valid
6	0,471	0,444	Valid
7	0,760	0,444	Valid
8	0,511	0,444	Valid
9	0,700	0,444	Valid
10	0,611	0,444	Valid
11	0,784	0,444	Valid
12	0,908	0,444	Valid
13	0,908	0,444	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, SPSS 2022

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa $r \text{ Hasil} > r \text{ tabel}$ pada semua item pertanyaan pada variabel Pemberdayaan Dana Zakat (X1), bisa dikatakan kalau semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 6 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Lama Usaha (X2)

No Item	r Hasil	r Tabel	Keterangan
1	0,858	0,444	Valid
2	0,828	0,444	Valid
3	0,749	0,444	Valid
4	0,661	0,444	Valid
5	0,828	0,444	Valid
6	0,837	0,444	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, SPSS 2022

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa $r \text{ Hasil} > r \text{ tabel}$ pada semua item pertanyaan pada variabel Lama Usaha (X2), bisa dikatakan kalau semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 7 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

No Item	r Hasil	r Tabel	Keterangan
1	0,767	0,444	Valid
2	0,703	0,444	Valid
3	0,734	0,444	Valid
4	0,563	0,444	Valid
5	0,583	0,444	Valid
6	0,767	0,444	Valid
7	0,680	0,444	Valid
8	0,455	0,444	Valid
9	0,652	0,444	Valid

10	0,652	0,444	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber : Hasil Olah Data, SPSS 2022

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa r Hasil $>$ r tabel pada semua item pertanyaan pada variabel Pendapatan (Y), bisa dikatakan kalau semua item pertanyaan dinyatakan valid.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Pemberdayaan Dana Zakat (X1)	0,935	13	Reliabel
Lama Usaha (X2)	0,881	6	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,882	10	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data, SPSS 2022

Berdasarkan dari tabel 8 menunjukkan bahwa seluruh variabel Pemberdayaan Dana Zakat (X1), Lama Usaha (X2), dan Pendapatan (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari pada 0,60 dan bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,015

Sumber : Hasil Olah Data, SPSS 2022

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,015 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Autokorelasi

Tabel 10 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson	DL	DU
1	0,371	0,138	0,36	4,057	2,579	1,2236	1,5528

Sumber : Hasil Olah Data, SPSS 2022

Nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2,579 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,2236 dan lebih dari $(4-du) 4-1,5528 = 2,4472$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji durbin watson di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian maka analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis penelitian di atas dapat dilakukan atau dilanjutkan.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.967	5.309		-.182	.858
	Dana Zakat	.027	.081	.083	.330	.745
	Lama Usaha	.110	.193	.143	.571	.575

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Hasil Olah Data, SPSS 2022

Berdasarkan tabel 11 diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Dana Zakat (X1) adalah 0,745. Sementara, nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Lama Usaha (X2) adalah 0,575. Karena nilai signifikansi kedua variabel di atas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4) Uji Multikolinieritas

Tabel 12 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIP

Dana Zakat	0,908	1,101
Lama Usaha	0,908	1,101

Sumber : Hasil Olah Data, SPSS 2022

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas ini, dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Tolerance dan VIF. Berdasarkan tabel output "Coefficients" pada bagian "Collinearity Statistics" diketahui nilai Tolerance untuk variabel Dana Zakat (X1) dan Lama Usaha (X2) adalah 0,908 lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel Dana Zakat (X1) dan Lama usaha (X2) adalah $1,101 < 10,00$. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

5) Uji Ketepatan Model (R²)

Tabel 13 Hasil Uji Ketepatan Model (R²)

R	R Square
0,371	0,138

Sumber : Hasil Olah Data, SPSS 2022

Berdasarkan tabel output SPSS "Model Summary" di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,138. Nilai R Square 0,138 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,371 \times 0,371 = 0,138$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,138 atau sama dengan 13,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Dana Zakat (X1) dan variabel Lama Usaha (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Pendapatan (Y) sebesar 13,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 13,8\% = 86,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

c. Hasil Uji Hipotesis

1) Uji F

Tabel 14 Hasil Uji F

F	Sig.
1.358	0,284

Sumber : Hasil Olah Data, SPSS 2022

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,284. Karena nilai Sig. $0,284 > 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau dengan kata lain Pemberdayaan Dana Zakat (X1) dan Lama Usaha (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan (Y).

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai F hitung adalah sebesar 1.358. Karena nilai F hitung $1.358 < F$ tabel 2.12, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau dengan kata lain Pemberdayaan Dana Zakat (X1) dan Lama Usaha (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan (Y).

2) Uji t

Tabel 15 Hasil Uji t

Variabel	Sig.
Dana Zakat	0,745
Lama Usaha	0,575

Sumber : Hasil Olah Data, SPSS 2022

Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel Dana Zakat (X1) adalah sebesar 0,745. Karena nilai Sig. $0,745 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Dana Zakat (X1) terhadap Pendapatan (Y).

Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel Lama Usaha (X2) adalah sebesar 0,575. Karena nilai Sig. $0,575 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Lama Usaha (X2) terhadap Pendapatan (Y).

2. Pembahasan

a. Pengaruh Pendapatan Dana Zakat Terhadap Peningkatan Pendapatan

Berdasarkan hasil uji t Pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat (X1) terhadap Peningkatan Pendapatan (Y) yaitu dapat dijelaskan bahwa Pemberdayaan dana zakat terhadap peningkatan pendapatan bunda bisa di kampung mandiri bogor di peroleh nilai Signifikansi (Sig) variabel Pemberdayaan Dana Zakat (X1) adalah sebesar 0,745. Karena nilai Sig. $0,745 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak. Yang dimana artinya tidak ada pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat (X1) terhadap Pendapatan (Y).

Merujuk pada keadaan dilapangan mengapa tidak ada pengaruh pendapatan pada bunda bisa dikarenakan pendapatan yang didapat para bunda langsung diputar kembali pada usaha kampung mandiri ataupun usaha sampingan para bunda, serta pendapatan Bunda Bisa juga digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk pendidikan anak-anaknya. Kurangnya pengetahuan para Bunda untuk memasarkan produk Kampung Mandiri pada E-Commerce yang ada juga mempengaruhi pendapatan para Bunda.

Jadi jika para Bunda bisa mencapai tujuan usaha itu dengan cara meningkatkan hasil produksi dan lebih luas lagi memasarkan produk maka pendapatan yang akan didapatkan para Bunda juga akan meningkat. Karena, dapat dilihat pendapatan para Bunda Bisa itu tergantung dengan seberapa banyaknya hasil yang di produksi dan dipasarkan.

b. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan

Berdasarkan hasil uji t Pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat (X1) terhadap Peningkatan Pendapatan (Y) yaitu maka dapat dijelaskan bahwa lama usaha terhadap peningkatan pendapatan bunda bisa di kampung mandiri bogor di peroleh nilai nilai Signifikansi (Sig) variabel Lama Usaha (X2) adalah sebesar 0,575. Karena nilai Sig. $0,575 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis pertama ditolak. Yang dimana artinya tidak ada pengaruh Lama Usaha (X2) terhadap Pendapatan (Y).

Dimana penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damariyah (2015) yang menyatakan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan, karena walaupun pedagang yang baru berdagang belum mempunyai pengalaman banyak tetapi mereka sudah mempunyai pengetahuan tentang hal-hal dalam berdagang yang diperoleh dari meniru dan mengamati lingkungan sekitar. Selain itu pedagang yang baru berdagang lebih cenderung menerima perubahan sehingga mampu bertahan dan bersaing dengan pedagang lain. Sehingga lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

Menurut Vera (2012) jika lokasi bisnis berdekatan dengan para pesaing yang menjual produk sejenis, maka pengusaha harus mempunyai strategi memenangkan kompetisi yaitu memilih lokasi yang strategis sebab pedagang dengan lokasi strategis, pendapatan yang diperoleh cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan lokasi yang tidak strategis. Sehingga dengan tepatnya lokasi usaha akan memberikan keberhasilan dalam usaha dagang yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Bunda Bisa pada Kampung Mandiri Bogor. Selain itu para Bunda dapat juga memasarkan produknya pada E-Commerce yang ada agar dapat dilihat masyarakat luas mengenai produk-produk para Bunda Bisa di Kampung Mandiri Bogor ini. Dan waktu pembukaan usaha perdagangan juga mempengaruhi tingkat pendapatan, karena berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dan kinerja pedagang sehingga menambah efisiensi dan menekan biaya produksi (Firdausa, 2013).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, mengenai Pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Bunda Bisa di Kampung Mandiri Bogor dan hasil dari analisis data yang diperoleh dari 20 sampel Bunda Bisa di Kampung Mandiri Bogor yang dijelaskan dalam analisis data yang terdapat pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat dan Lama Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Bunda Bisa di Yatim Mandiri Bogor.

Berdasarkan hasil uji F maka dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh pemberdayaan dana zakat dan lama usaha terhadap peningkatan pendapatan bunda bisa di kampung mandiri bogor secara simultan karena nilai F hitung $1.358 < F$ tabel 2.12 dan nilai signifikan seluruh variabel

bebas memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji T maka dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh pemberdayaan dana zakat dan lama usaha terhadap peningkatan pendapatan bunda bisa di kampung mandiri bogor secara simultan karena nilai signifikan seluruh variabel bebas memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05.

2. Sistem Peningkatan Pendapatan Bunda Bisa di Yatim Mandiri Bogor

Program ini dijalankan oleh Bunda Yatim yang merupakan perempuan kepala keluarga dimana mereka berperan sebagai pengasuh anak sekaligus menjadi tulang punggung ekonomi keluarga. Yatim Mandiri memberikan pendampingan kelompok yaitu Pembinaan Rohani seperti memberikan motivasi, pengajian setiap pekan lalu Pendampingan Usaha seperti Latihan kelompok usaha, pelatihan usaha, pelatihan produksi. Dana modal awal yang diberikan yaitu dari Dana Zakat para donatur Yatim Mandiri untuk Bunda Bisa agar diputar, dikembangkan dan diproduktifkan. Dana tersebut diberikan kepada Bunda Bisa Kampung Mandiri Bogor sebesar 8 juta rupiah yang diberikan secara bertahap. Dana awal yang didapatkan Bunda Bisa ini digunakan untuk Pelatihan Usaha dan Membeli Peralatan Usaha untuk memproduksi produk Bunda Bisa. Lalu Bunda Bisa setiap bulan juga mendapatkan uang pembinaan sebesar 500 ribu rupiah yang biasa digunakan untuk membayar sewa tempat, pelatihan, dll.

Referensi

- Abdul Ghofur, dkk, *Pengaruh Jumlah Produksi dan Kualitas SDM Terhadap Pendapatan Karyawan Pada Konveksi Hijab Al-Vieta Tunggal Paciran*, Media Mahardika Vol.19 No. 1 (September 2020), 2.
- Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (penerima zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)*. Diponegoro Journal of Economics, 3(1), 1–15.
- Anwar Hidayat, 2017, *Teknik Sampling dalam Penelitian*, diakses di <https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html>, pada tanggal 10 Desember 2021
- Baznas, 2019, *Potensi Zakat di Indonesia 2019*, diakses di <https://www.baznasjabar.org/news/potensi-zakat-di-indonesia-2019>, pada tanggal 7 Desember 2021
- Damariyah. (2015). *Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang*. Skripsi S1 Program Studi Ekonomi Syari'ah STAIN Pekalongan.
- Dra. Risyanti Riza, Drs.H. Roesmidi, M.M.2006. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang : ALQAPRINT JATINANGOR), diakses dari

http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/196111091987031001-MUSTOFA_KAMIL/Pengertian_Pemberdayaan.pdf, pada 10 Maret 2022

Feiby Pisga Jacobs, dkk, *Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha di Kecamatan Singkil Kota Manado*, JAP No. 31 Vol. III (2015), 2.

Firdausa dan Arianti, 2013. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak*. Diponegoro. *Journal of Economics*.

FMB, 2012, *Mencermati Potensi Ekonomi Zakat di Indonesia*, diakses di <https://www.beritasatu.com/ekonomi/62084/mencermati-potensi-ekonomi-zakat-di-indonesia> pada tanggal 26 Oktober 2021

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Husaini, Ayu Fadhlani, *Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan*, Jurnal Visioner dan Strategis Jurusan Manajemen, Vol. 6, No 2 (2017), 112.

Lili Baridi, Muhammad Zein, M. Hudri, *Zakat Dan Wirausaha*, Jakarta

Sholikin Jamik, 2021, *Pengertian Zakat dan Macamnya Part 1*, diakses di <https://www.pabojonegoro.go.id/Pengertian-Zakat-Dan-Macamnya-Part-1> pada tanggal 9 November 2021

Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta, 2012, 132.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukirno Sadono. (2002). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Suparyanto, *Konsep Dasar Pendapatan Keluarga*, diakses dari <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2014/03/konsep-dasar-pendapatan-keluarga.html>, pada tanggal 7 Desember 2021

Vera Laksmi Dewi, Anak Agung Ayu, 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Canang di Kabupaten Badung*. Tesis Denpasar : Universitas Udayana

Wicaksono Deddy .T. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Kaki Lima Penjual Bakso du Kota Semarang.

Yatim Mandiri, *Profil Yayasan Yatim Mandiri*, diakses di <https://www.yatimmandiri.org/about/profil>, pada tanggal 26 Oktober 2021

Yatim Mandiri, *Program Pemberdayaan*, diakses di <https://www.yatimmandiri.org/program/pemberdayaan>, pada tanggal 26 Oktober 2021

Hazra Destiandra Dan Norma Rosyidah, The Effect Of Empowering Zakat Funds And Business Time On Increasing Income Of 'Bunda Bisa' In Kampung Mandiri (Case Study At Laznas Yatim Mandiri Bogor)

Yatim Mandiri, *Yatim Mandiri Gencarkan Program Pemberdayaan di Bogor*, diakses di <https://www.yatimmandiri.org/read/yatim-mandiri-gencarkan-program-pemberdayaan-di-bogor>, pada tanggal 21 April 2022